

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sudah menjadi sesuatu yang sangat banyak digunakan sekarang ini. Informasi sendiri adalah hal yang tidak terpisahkan dari manusia, karena dengan informasi manusia bisa mengetahui semua yang terjadi di sekitarnya. Pesatnya pertumbuhan ilmu pengetahuan dan juga teknologi khususnya di bidang komputer disetiap aspek kehidupan dan penggunaan teknologi komunikasi, menghasilkan sebuah penggabungan sistem informasi yang sekarang sangat mudah untuk di akses tanpa adanya batasan waktu dan jarak dengan menggunakan jaringan internet. Teknologi juga bisa digunakan untuk membantu penyebaran berita yang lebih cepat dan efisien melalui media cetak dan internet untuk seluruh lapisan masyarakat. Informasi dalam bentuk berita yang cepat dan akurat akan sangat membantu dalam hal kelancaran untuk memperoleh suatu informasi. Berita menurut Mochtar Lubis adalah laporan benar dan tepat pada waktunya dari sesuatu yang terjadi, pendapat-pendapat, pikiran dan apa saja yang mengenai peristiwa atau menarik hati pembaca (Lubis, 1985; 11).

Web portal berita merupakan website yang menyediakan berbagai informasi dan fasilitas bagi pengunjungnya. Portal web berita yang mempunyai kemampuan yang lebih spesifik yaitu penyediaan sebuah informasi yang bisa diakses menggunakan aneka macam perangkat seperti komputer dan *smartphone*. "Web berita yang bersifat horizontal menyediakan berbagai informasi dan layanan umum" (Bratakusuma et al., 2020). Web portal berita desa juga dapat digunakan untuk mengangkat potensi Desa Panca Desa.

Desa Panca Desa sendiri adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Desa Panca Desa memiliki jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah sekitar 1.550 jiwa. Informasi tentang desa merupakan hal yang penting untuk memberikan informasi kepada

masyarakat. Bagi masyarakat, biasanya sebuah kabar berita atau sebuah informasi mengenai desa didapatkan pada saat ada kegiatan desa ataupun dari mulut kemulut. Namun walaupun telah mengikuti kegiatan tersebut masih banyak masyarakat yang belum mengetahui secara detail mengenai desanya sendiri. Masyarakat banyak yang kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta kegiatan yang ada di desa. Ini dikarenakan kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh desa terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa.

Dengan begitu Desa Panca Desa yang harus mengimplementasikan perkembangan Teknologi Informasi dengan strategi yang akan disesuaikan dengan kondisi sosial di desa tersebut, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan pengumpulan informasi yang ada di dalam dan luar desa, terutama dalam lingkup informasi berita di desa apalagi sekarang ini sulit untuk mendapatkan informasi karena *covid-19*, ini juga diharapkan bisa berguna untuk masyarakat yang membutuhkan informasi yang ada sebagai salah satu cara untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam pengaksesan informasi di Desa Panca Desa yang belum mempunyai website berita. Dari seorang pengguna misalnya, pengguna bisa memperoleh informasi setiap saat untuk *update* informasi, tanpa harus dibatasi jam kerja hanya untuk mendapatkan informasi. Dengan begitu, saat ini sesuai dengan ketentuan yang ada maka perlu untuk membangun sebuah sistem informasi berita desa yang berbasis web. Dengan adanya sistem ini, maka bisa diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya dan mengangkat potensi yang ada di Desa Panca Desa dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, penulis mengambil judul mengenai "**Sistem Informasi Website Berita Desa Pada Panca Desa**", untuk membantu pegawai desa dan masyarakat dalam mengelola ataupun mencari informasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi website berita desa yang baik dan mudah digunakan?
2. Apa saja manfaat yang bisa didapat setelah membuat dan menggunakan sistem tersebut?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem web berita ini digunakan untuk sarana informasi pada Desa Panca Desa.
2. Sistem yang dibuat berbasis web, yang menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dan database MySQL.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi berita desa yang efisien, dimana dapat menghemat waktu dan memudahkan warga dan pegawai desa dalam melakukan pencarian informasi tanpa harus bersusah payah untuk mendapatkan informasi.

### **1.4.2 MANFAAT PENELITIAN**

Pada manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Masyarakat

Sistem ini diharapkan bisa membantu masyarakat untuk lebih mudah dalam proses mencari informasi pada Website Berita Desa Panca Desa, sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah lagi untuk mencari informasi di luar desa.

2. Manfaat bagi Desa

Bisa memperkenalkan desa dan memudahkan dalam menghemat waktu untuk orang-orang di dalam ataupun yang di luar desa agar tahu informasi bagaimana dan apa yang terjadi di dalam dan di luar desa.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama satu bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

#### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Desa Panca Desa yang beralamat di Jalan Inpress, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyu Asin, RT 007 RW 002, KM 5, Palembang, Sumatera Selatan 30765, Indonesia.

### **1.5.2 METODE PENGUMPULAN DATA**

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian antara lain :

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah sumber data yang didapat langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu:

##### a. Wawancara

Metode wawancara adalah “metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara tanya jawab dengan petugas terkait. Teknik pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai masalah yang nantinya dijadikan bahan untuk solusi system yang akan dirancang”, (Widodo et al., 2016). Pada tahap ini kami mewawancarai kepala desa dan masyarakat desa panca untuk mengetahui kebutuhan terkait sistem/aplikasi.

##### b. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Arikunto, dkk (2012:127)

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Metode observasi adalah “suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan”, (Agung 2012:61). Agar mendapat informasi-informasi yang berhubungan dalam suatu peristiwa yang sudah terjadi atau yang sedang berlangsung disekitar. Jadi dalam hal ini yang dilakukan adalah mempelajari setiap detail kejadian yang terjadi di lapangan, untuk lebih memahami objek yang diteliti.

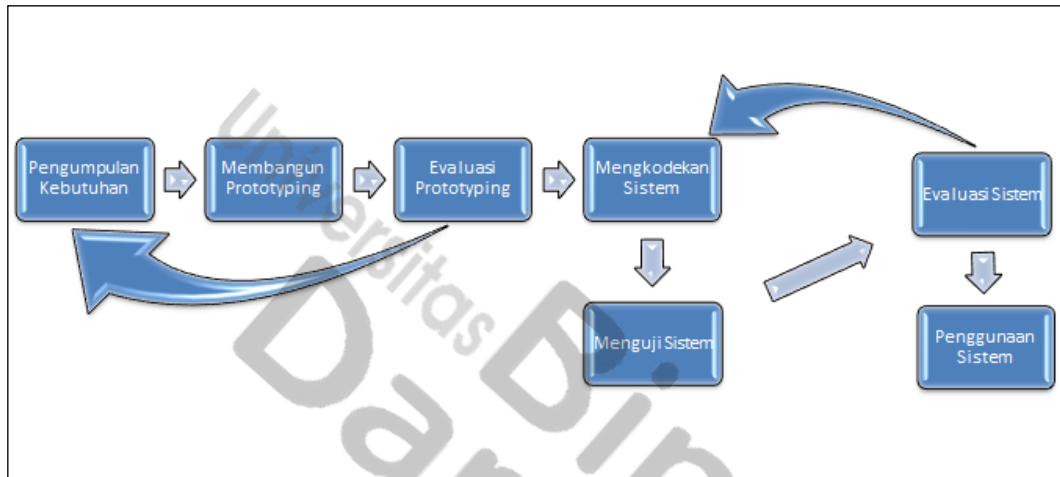
## 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dari peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada dasarnya adalah bukti, catatan atau laporan historis yang sudah disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan Studi Pustaka, untuk mendapatkan data referensi dan informasi tambahan maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah, internet, jurnal ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah dan penelitian yang dibahas.

### **1.5.3 METODE PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK**

Dibuatnya sebuah Prototyping bagi pengembang sistem bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari pengguna sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan model prototype yang dikembangkan, sebab prototype menggambarkan versi awal dari sistem untuk kelanjutan sistem sesungguhnya yang lebih besar (Purnomo, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Prototype. Metode ini digunakan karena klien berpartisipasi dalam pengembangan sistem jadi komunikasi lebih mudah dan keinginan lebih mudah disesuaikan sehingga proses

pengembangan sistem memakan waktu yang sedikit lebih lama. Dalam metode *Prototype* terdapat beberapa tahap utama yang menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak.



**Gambar 1.1** Tahapan metode Prototype (Suhendri, 2017)

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun prototyping adalah perancangan sementara untuk memberikan bentuk awal dari sebuah sistem kepada pelanggan, untuk menyesuaikan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan nantinya.

3. Evaluasi *Prototyping*

Pada tahap ini dilakukan oleh perancang, bagaimana *prototyping* yang di rancang sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Jika tidak sesuai, *prototype* akan dilakukan perubahan ulang dengan mengulangi langkah-langkah yang sebelumnya dilakukan.

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai. Mencakup *input*, *proses*, dan *output*.

## 5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.

## 6. Evaluasi Sistem

*Prototype* diatur untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Jika tidak sesuai, maka pengembang akan mengulang langkah 4 dan 5. Tapi jika sudah sesuai maka lanjut ke tahapan selanjutnya.

## 7. Penggunaan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

### **1.6 Sistematika Penulis**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematis penulis.

#### **BAB II TUJUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menguraikan tentang sejarah perusahaan, landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, identifikasi masalah, dan analisis data mining.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil pengiriman buah sawit menggunakan metode regresi linier berganda.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan sarana dari hasil penelitian bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.